BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus terhadap dua pasien yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif yang berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian minuman herbal jahe dan madu sebanyak tiga kali dalam 24 jam memberikan dampak positif terhadap perbaikan kondisi pasien. Setelah dilakukan implementasi secara teratur, kedua pasien menunjukkan penurunan gejala berupa berkurangnya frekuensi batuk, berkurangnya pilek, serta berkurangnya rasa tidak nyaman saat bernapas.

Intervensi ini juga membantu mengoptimalkan fungsi jalan napas melalui efek antiinflamasi dan ekspektoran alami yang terkandung dalam jahe dan madu, sehingga mempermudah pengeluaran sekret dan memperbaiki sirkulasi udara di saluran pernapasan. Selain itu, respon positif pasien menunjukkan bahwa terapi herbal dapat menjadi alternatif pendukung selain terapi medis konvensional, terutama dalam meningkatkan kenyamanan, mempercepat pemulihan, dan meminimalkan risiko komplikasi.

Dengan demikian, tujuan asuhan keperawatan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan efektivitas bersihan jalan napas, mengurangi gejala ISPA, serta meningkatkan kenyamanan pasien, dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan ini juga menegaskan bahwa intervensi non-farmakologis yang sederhana, mudah diakses, dan aman seperti minuman herbal jahe-madu memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas sebagai bagian dari perawatan pasien dengan gangguan pernapasan, khususnya pada kasus ISPA.

Hal ini dibuktikan dengan hasil dimana kedua pasien saat awal pengkajian didapatkan hasil batuk, pilek dan kesulitan mengeluarkan

lendir dari jalan napas dan pada hari ke tiga kedua pasien sudah bisa dipulangkan karena batuk dan pilek sudah berkurang.

B. Saran

Adapun saran dari penulis yang ditujukan pada pihak-pihak :

1. RSUD Waikabubak

Bagi RSUD Waikabubak diharapkan dapat menerapkan teknik pemberian fisioterapi dada agar dalam menangani pasien anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut.

2. Prodi Keperawatan Waikabubak

Bagi Prodi Keperawatan Waikabubak diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi dosen, serta dapat menambah sumber bacaan di perpustakaan Prodi Keperawatan Waikabubak khususnya pada bidang ilmu keperawatan anak.

3. Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga dapat menerapkan informasi kesehatan terkait teknik pemberian fisioterapi dada pada anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut.

4. Penulis

dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada implementasi pemberian fisioterapi dada pada anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)